

**JUDUL ARTIKEL DITULIS SECARA SINGKAT DAN PADAT
SESUAI DENGAN SUBSTANSI ISI
(Center, Bold, Calisto 11, Maksimal 13 kata)**

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua¹, & Penulis Ketiga² (Semua nama lengkap tanpa gelar)

¹Universitas/Lembaga Asal Penulis Pertama

²Universitas/Lembaga Asal Penulis Kedua

*e-mail: penulis@email.ac.id

Abstrak: Isi abstrak mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan dapat membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat dan kebutuhan sehingga dapat memutuskan apakah akan membaca seluruh artikel jurnal. Abstrak berisi pernyataan ringkas tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode atau tahapan penting dalam penelitian, serta temuan dan simpulan utama. Abstrak ditulis dikoalam 2 bahasa (Inggris dan Indonesia), masing-masing abstrak dalam 1 paragraf, jarak 1 spasi, dan dengan jumlah kata antara 150–200 kata.

Kata Kunci: merupakan istilah penting dan substansi dari artikel, jumlah 3-5 istilah, serta ditulis di bawah abstrak dicetak tebal dan miring.

PENDAHULUAN

Isi pendahuluan antara lain adalah latar belakang masalah, permasalahan atau kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi nyata, didukung oleh teori serta penelitian terbaru yang relevan dengan masalah, diharapkan ada nilai kebaruan penelitian (atau manfaat), dan diakhiri dengan tujuan penelitian.

METODE

Metode ditulis secara singkat, padat, jelas, dan mencukupi. Bagian ini berisi pendekatan penelitian, subjek, prosedur pelaksanaan, penggunaan alat, bahan, dan instrumen, serta teknik pengumpulan dan analisis data, tetapi bukan berupa teori. Jika ada rumus-rumus statistik yang sudah umum digunakan **tidak perlu** ditulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan dituliskan terpisah.

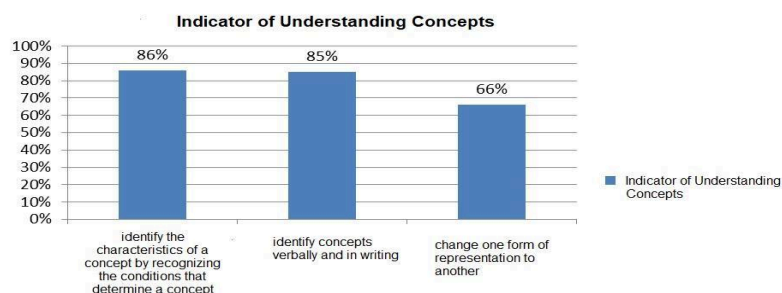
Hasil

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka, grafik, deskripsi, atau gabungan ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar disajikan secukupnya tidak terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis disarankan menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil. Angka-angka di dalam tabel tidak perlu diulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudah tabel.

Tabel 1. Judul tabel

No.	Indikator	Kriteria	Keterangan
1.		A	
2.		B	
3.		C	
4.		D	

Gambar, grafik, bagan, skema, atau diagram diberi nomor berurutan dan judul di bawah dengan format Calisto 11 pt dan spasi 1. Jika judul Gambar lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, Gambar 1 disajikan sebagai berikut.



Gambar 1.

Hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersumber dari wawancara, observasi, penafsiran isi teks, dan lain-lain disajikan dalam bentuk tabel-tabel deskriptif untuk memudahkan pemahaman pembaca. Potongan wawancara, deskripsi hasil observasi, kutipan teks, dan lain-lain yang memuat temuan utama atau jawaban dari pertanyaan penelitian disajikan dapat dalam pembahasan.

Pembahasan

Pembahasan berisi interpretasi hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan, sehingga tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan perlu diperkaya dengan tambahan rujukan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi.

SIMPULAN

Simpulan tidak hanya sekadar mengulang data, tetapi berupa pemaknaan substansi data tersebut. Simpulan dapat berupa pernyataan tentang hal yang diharapkan. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan dan aplikasi hasil penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka dan sebaliknya semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam artikel. Referensi dalam artikel harus mencantumkan nama belakang dan tahun. Jika mengutip dari beberapa penulis, diurutkan berdasarkan referensi terbaru. Jika mengutip dari artikel yang ditulis oleh dua penulis, maka semua nama penulis harus dikutip. Sedangkan jika mengutip dari artikel yang ditulis oleh tiga atau lebih penulis, maka dikutip dengan menuliskan nama penulis pertama diikuti et al. Sumber pustaka rujukan sebaiknya lebih banyak yang berasal dari jurnal daripada buku atau prosiding. Jurnal ini membutuhkan 80% referensi yang dikutip dari jurnal nasional dan internasional.

Penulis wajib menyajikan daftar pustaka valid sesuai dengan sumber aslinya dan menuliskan doi (*digital object identifier*) khususnya untuk pustaka berupa jurnal. Penulisan daftar pustaka mengikuti *APA*-style.